BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian berkaitan dengan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner yang disebar kepada 30 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat. Dalam variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi terdiri dari 8 *item* pernyataan, variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia terdiri dari 6 *item* pernyataan dan variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah juga terdiri dari 5 *item* pernyataan.

Selanjutnya data yang telah terkumpul kemudian dikodekan *(codding)* serta diolah menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui tanggapan responden terhadap setiap variabel yang diteliti, kemudian dilanjutkan dengan analisis *Structural Equation Modelling (SEM)* menggunakan *Partial Least Square* (PLS) untuk menganalisis Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Berikut tabel data distribusi sampel penelitian:

Tabel 4.1

Data Distribusi Sampel Penelitian

SKPD	Jumlah
Badan Daerah Kabupaten Bandung Barat	4
Dinas Daerah Kabupaten Bandung Barat	20
Sekretaris Kabupaten Bandung Barat	6
Total SKPD	**30**

4.1.1 Tingkat Pengembalian Kuesioner *(Response Rate)*

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu peneliti menyebarkan kuesioner kepada objek penelitian. Kuesioner ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang ingin diketahui oleh peneliti. Rincian pengembalian kuesioner *(response rate)* kepada 30 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.2
Response Rate

Keterangan	Jumlah	Keterangan
Kuesioner yang Disebar	30	Sampel
Kuesioner yang Tidak Kembali	6	
Kuesioner yang Kembali	24	
Tingkat Pengembalian (*Response Rate*) (24/30 x 100%)	**80%**	-

Sumber: Hasil pengolahan data uji alat ukur, 2018

Berdasarkan tabel di atas, tingkat pengembalian kuesioner (*response rate*) adalah sebesar 80%, yang didapatkan dan dihitung dari persentase jumlah kuesioner yang kembali (24 kuesioner) dibagi jumlah kuesioner yang disebarkan

(30 kuesioner). Tingkat pengembalian kuisioner (*response rate*) sebesar 80% dan termasuk kriteria *Very Good*, artinya tingkat pengembalian kuisioner (*response rate*) dapat diterima dan hasil jawaban kuisioner dapat diolah, karena *response rate* lebih besar dari krieria *acceptable* (Yang dan Miller, 2008:231).

4.1.2 Profil Responden

Responden pada penelitian ini adalah kepada 24 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat. Karakteristik responden yang akan diuraikan berikut ini meliputi jenis kelamin, pendidikan terakhir, usia dan jabatan.

a. Karakteritik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Pria	21	87,5%
Wanita	3	12,5%
Total	24	100%

Sumber: Hasil pengolahan data uji alat ukur, 2018

Pada tabel 4.3 diketahui profil dari jumlah pegawai yang merupakan responden pada 24 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat berdasarkan jenis kelamin. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin pria berjumlah 21 orang atau sebesar 87,5% dan responden yang berjenis kelamin wanita berjumlah 3 orang atau 12,5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah pria.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Tingkat Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
S3	0	0%
S2	6	25%
S1	15	62,5%
D3	3	12,5%
Jumlah	24	100%

Sumber: Hasil pengolahan data uji alat ukur, 2018

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden sebanyak 15 orang (62,5%) memiliki tingkat pendidikan S1, 6 orang (25%) memiliki tingkat pendidikan S2, 4 orang (12,5%) memiliki tingkat pendidikan D3, dan sisanya memiliki tingkat pendidikan S3 0 orang (0%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase
< 25 tahun	2	8,3%
26 - 35 tahun	12	50%
36 - 55 tahun	10	41,7%
> 55 tahun	0	0%
Jumlah	24	100%

Sumber: Hasil pengolahan data uji alat ukur, 2018

Dari tabel 4.5 dapat diperoleh informasi bahwa mayoritas responden sebanyak 12 orang (50%) berusia antara 26-35 tahun dan sedangkan yang berusia < 25 tahun sebanyak 2 orang (8,3%), kemudian responden berusia 36 - 55 tahun sebanyak 10 orang (41,7%) dan sisanya berusia > 55 tahun 0 orang (0%).

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Jabatan	Frekuensi	Persentase
< 1 tahun	1	4,2%
1 - 5 tahun	5	20,8%
6 - 10 tahun	8	33,3%
> 10 tahun	10	41,7%
Total	24	100%

Sumber: Hasil pengolahan data uji alat ukur, 2018

Pada tabel 4.6 diketahui profil dari jumlah pegawai yang merupakan responden pada 24 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat berdasarkan lama bekerja. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki lama bekerja 6 - 10 tahun sebanyak 8 orang (33,3%), kemudian memiliki lama bekerja 1 – 5 tahun sebanyak 5 orang (20,8%), dan memiliki lama bekerja < 1 tahun sebanyak 1 orang (4,2%) dan memiliki lama bekerja > 10 tahun sebanyak 10 orang (41,7%).

e. Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Latar Belakang Pendidikan	Frekuensi	Persentase
Akuntansi	10	41,7%
Manajemen	8	33,3%
Hukum	2	8,3%
Lainnya	4	16,7%
Total	24	100%

Sumber: Hasil pengolahan data uji alat ukur, 2018

Pada tabel 4.7 diketahui profil dari jumlah pegawai yang merupakan responden pada 24 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat berdasarkan latar belakang pendidikan. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan akuntansi sebanyak 10 orang (41,7%), kemudian memiliki latar belakang pendidikan manajemen sebanyak 8 orang (33,3%), dan memiliki latar belakang pendidikan hukum sebanyak 2 orang (8,3%) dan memiliki latar belakang pendidikan lainnya sebanyak 4 orang (16,7%).

4.1.3 Pengukuran Kualitas Alat Ukur Penelitian

Sebelum dianalisis, data hasil penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan memiliki kesahihan (*validity*) dan keandalan (*reliability)* berupa butir *item* pernyataan yang diajukan kepada responden telah mengukur secara cermat dan tepat apa yang ingin diukur pada penelitian ini.

4.1.3.1 Validitas

Pengujian validitas ini digunakan dengan tujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner

tersebut. Suatu alat ukur dinyatakan valid atau sah apabila memiliki nilai koefisien validitas > 0,30. Dengan menggunakan *software* SPSS 16.0, diperoleh hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4.8
Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas Instrumen

Variabel	No. *Item*	Koefisien Validitas	Nilai Kritis	Kesimpulan
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1)	Item 1	0,746	0,3	Valid
	Item 2	0,839	0,3	Valid
	Item 3	0,813	0,3	Valid
	Item 4	0,886	0,3	Valid
	Item 5	0,858	0,3	Valid
	Item 6	0,868	0,3	Valid
	Item 7	0,892	0,3	Valid
	Item 8	0,882	0,3	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2)	Item 9	0,859	0,3	Valid
	Item 10	0,814	0,3	Valid
	Item 11	0,785	0,3	Valid
	Item 12	0,851	0,3	Valid
	Item 13	0,754	0,3	Valid
	Item 14	0,838	0,3	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	Item 15	0,838	0,3	Valid
	Item 16	0,612	0,3	Valid
	Item 17	0,756	0,3	Valid
	Item 18	0,838	0,3	Valid
	Item 19	0,804	0,3	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2018

Pada tabel di atas, dapat dilihat seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari nilai kritis yaitu 0,3 (>0,30), sehingga seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid.

4.1.3.2 Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini dimaksudkan untuk menguji keandalan dari suatu alat ukur penelitian. Dalam penelitian ini, untuk menguji keandalan dari alat ukur digunakan tehnik belah dua atau sering disebut *Split Half*. Dengan menggunakan *software* SPSS 16.0, diperoleh hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Nilai Kritis	Kesimpulan
Pemanfaatan Teknologi Informasi(X_1)	0,914	0,6	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2)	0,864	0,6	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,867	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2018

Nilai koefisien reliabilitas untuk masing-masing variabel seperti terlihat pada tabel di atas lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan reliabel dan jawaban-jawaban yang telah diberikan oleh responden berkaitan dengan pernyataan-pernyataan yang diajukan sebagai acuan studi ini, dapat dipercaya (reliabel) atau andal.

4.1.4 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran tanggapan responden terhadap setiap pernyataan yang diajukan maupun variabel penelitian

secara keseluruhan yang meliputi Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Dalam penelitian ini, tanggapan responden terhadap setiap pernyataan akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase sehingga mempermudah peneliti dalam menjelaskan hasil tanggapan responden.

4.1.4.1 Tanggapan Responden Mengenai Pemanfaatan Teknologi Informasi

Untuk mengetahui persepsi atau tanggapan responden terhadap setiap indikator mengenai Pemanfaatan Teknologi Informasi, peneliti mengunakan nilai persentase skor. Pada variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi terdiri dari 4 (empat) *item* indikator: Perangkat Keras, Perangkat Lunak, Tenaga Pelaksana, Teknologi Database, Teknologi Jaringan dan Komunikasi, Sistem Informasi Manajemen. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Perangkat Keras

No.	Pernyataan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
1	Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah menggunakan komputer untuk melaksanakan tugas.	F	0	7	15	2	0	24	77	120	64,17%	Cukup Baik
		%	0.0%	29,2%	62,5%	8,3%	0.0%	100%				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.10 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Perangkat Keras. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 1, Saya sebagai pengelola keuangan/akuntansi telah menggunakan komputer untuk melaksanakan tugas, memiliki skor tertinggi sebesar 15 responden (62,5%)

menjawab ragu-ragu, selanjutnya 7 responden (29,2%) menjawab setuju, dan 2 responden (8,3%) responden menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 64,17% (cukup baik), namun masih terdapat *gap* sebesar 35,83%, yang menandakan adanya masalah pada variabel pemanfaatan teknologi informasi.

Tabel 4.11

Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Perangkat Lunak

No.	Pernyataan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
2	SKPD tempat Bapak/Ibu bekerja belum sepenuhnya menggunakan aplikasi akuntansi dalam membuat laporan keuangan (masih manual).	F	0	9	13	2	0	24	79	120	65,83%	Cukup Baik
		%	0.0%	37,5%	54,2%	8,3%	0.0%	100%				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.11 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada Perangkat Lunak. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 2, SKPD tempat Bapak/Ibu bekerja belum sepenuhnya menggunakan aplikasi akuntansi dalam membuat laporan keuangan (masih manual), memiliki skor tertinggi sebesar 13 responden (54,2%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 9 responden (37,5%) menjawab setuju dan 2 responden (8,3%) menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 65.83% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 34,17%, yang menandakan adanya kelemahan pada indikator perangkat lunak.

Tabel 4.12

Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Tenaga Pelaksana

No.	Pernyataan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
3	SKPD tempat Bapak/Ibu bekerja memiliki teknisi dalam pemeliharaan komputer	f	0	14	14	2	0	30	102	150	68.00%	Baik
		%	0.0%	46.7%	46.7%	6.7%	0.0%	100%				
4	Bapak/Ibu mampu mengoperasikan penggunaan komputer dengan optimal.	f	0	12	16	2	0	30	100	150	66.67%	Cukup Baik
		%	0.0%	40.0%	53.3%	6.7%	0.0%	100%				
5	Bapak/Ibu mampu untuk mengoprasikan semua program-program yang bersangkutan dengan informasi laporan keuangan daerah.	f	0	11	16	3	0	30	98	150	65.33%	Cukup Baik
		%	0.0%	36.7%	53.3%	10.0%	0.0%	100%				
Total									**300**	**450**	**66.67%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.12 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Tenaga Pelaksana. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 3, SKPD tempat Bapak/Ibu bekerja memiliki teknisi dalam pemeliharaan computer, memiliki skor tertinggi sebesar 12 responden (50,0%) menjawab setuju, selanjutnya 11 responden (45,8%) menjawab ragu-ragu dan 1 responden (4,2%) menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 69,17% (baik).

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 4, SKPD tempat Bapak/Ibu bekerja memiliki teknisi dalam pemeliharaan computer, memiliki skor tertinggi sebesar 13 responden (54,2%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 10 responden (41,7%) menjawab setuju dan 1 responden (4,2%) menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 67,50% (cukup baik).

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 5, Bapak/Ibu mampu untuk mengoprasikan semua program-program yang bersangkutan dengan informasi laporan keuangan daerah, memiliki skor tertinggi sebesar 14 responden (58,3%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 10 responden (41,7%) menjawab setuju. Skor tanggapan responden sebesar 68,33% (baik).

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Tenaga Pelaksana sebesar 68,33% ini dikategorikan baik yang berada pada interval 68,01% - 84,00%, namun masiih adanya *gap* sebesar 31,67%.

Tabel 4.13

Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Teknologi Database

No.	Pernyataan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
6	Perangkat Komputer yang digunakan Bapak/Ibu mempunyai banyak kapasitas untuk meyimpan dan mengarsipkan data-data informasi pengelolaan keuangan daerah.	F	0	10	12	2	0	24	80	120	66,67%	Cukup Baik
		%	0.0%	41,7%	50,0%	8,3%	0.0%	100%				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.13 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Teknologi Database. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 6, Perangkat Komputer yang digunakan Bapak/Ibu mempunyai banyak kapasitas untuk meyimpan dan mengarsipkan data-data informasi pengelolaan keuangan daerah, memiliki skor tertinggi sebesar 12 responden (50,0%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 10 responden (41,7%) menjawab setuju dan 2 responden (8,3%)

menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 66,67% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 33,33%.

Tabel 4.14

Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Teknologi Jaringan dan Komunikasi

No.	Pernyataan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
7	Perangkat Komputer yang digunakan Bapak/Ibu dapat membuka website untuk keperluan kantor.	F	0	11	11	2	0	24	81	120	67,50%	Cukup Baik
		%	0.0%	45,8%	45,8%	8,3%	0.0%	100%				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.14 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Teknologi Jaringan dan Komunikasi. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 7, Perangkat Komputer yang digunakan Bapak/Ibu dapat membuka website untuk keperluan kantor, memiliki skor tertinggi sebesar 11 responden (45,8%) masing-masing menjawab ragu-ragu dan setuju, selanjutnya 2 responden (8,3%) menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 67,50% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 32,5%.

Tabel 4.15

Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Sistem Informasi Manajemen

No.	Pernyataan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
8	SKPD tempat Bapak/Ibu bekerja menyediakan informasi bagi pemakai dalam bentuk laporan.	F	0	9	14	1	0	24	80	120	66,67%	Cukup Baik
		%	0.0%	37,5%	58,3%	4,2%	0.0%	100%				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Tabel 4.15 di atas merupakan rekapitulasi jawaban responden pada indikator Sistem Informasi Manajemen. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 8, SKPD tempat Bapak/Ibu bekerja menyediakan informasi bagi pemakai dalam bentuk laporan, memiliki skor tertinggi sebesar 14 responden (58,3%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 9 responden (37,5%) menjawab setuju, selanjutnya 1 responden (4,2%) menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 66,67% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 33,33%.

Tabel 4.16
Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai
Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	Perangkat Keras	**77**	**120**	**64,17%**	**Cukup Baik**
2	Perangkat Lunak	**79**	**120**	**65,83%**	**Cukup Baik**
3	Tenaga Pelaksana	**246**	**360**	**68,33%**	**Baik**
4	Teknologi Database	**80**	**120**	**66,67%**	**Cukup Baik**
5	Teknologi Jaringan dan Komunikasi	**81**	**120**	**67,50%**	**Cukup Baik**
6	Sistem Informasi Manajemen	**80**	**120**	**66,67%**	**Cukup Baik**
	Total	**643**	**960**	**66,98%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Selanjutnya persentase total skor jawaban responden pada tabel 4.16 di atas tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan pada gambar sebagai berikut :

Tabel 4.17
Kriteria Persentase Tanggapan Responden

No	Persentase Skor	Kategori Skor
1	20,00 % - 36,00 %	Sangat Kurang
2	36,01 % - 52,00 %	Kurang
3	52,01 % - 68,00 %	Cukup Baik
4	68,01 % - 84,00 %	Baik
5	84,01 % - 100 %	Sangat Baik

Sumber: Umi Narimawati (2007:85)

Tabel diatas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar 66,98% berada di antara interval 52,01% - 68%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi berada dalam kategori cukup baik, hal ini menunjukan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi, khususnya pada indikator perangkat lunak dan perangkat keras.

4.1.4.2 Tanggapan Responden Mengenai Kompetensi Sumber Daya Manusia

Untuk mengetahui persepsi atau tanggapan responden terhadap setiap indikator mengenai Kompetensi Sumber Daya Manusia, peneliti mengunakan nilai persentase skor. Pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia terdiri dari 5 (lima) *item* indikator. Indikator-indikator tersebut adalah Motif, Watak, Konsep Diri, Pengetahuan, Keterampilan. Berikut rekapitulasi dari indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia :

Tabel 4.18
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Motif

No.	Pernyataan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
9	Seluruh pegawai di SKPD tempat Bapak/Ibu bekerja telah berorientasi pada proses dan hasil yang saling mendukung sehingga tugas dan pekerjaan yang saya emban lebih optimal.	F	0	10	13	1	0	24	81	120	67,50%	Cukup Baik
		%	0.0%	41,7%	54,2%	4,2%	0.0%	100%				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.18 diatas memberikan gambaran mengenai indikator Motif. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 9, Seluruh pegawai di SKPD tempat Bapak/Ibu bekerja telah berorientasi pada proses dan hasil yang saling mendukung sehingga tugas dan pekerjaan yang saya emban lebih optimal, memiliki skor tertinggi sebesar 13 responden (54,2%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 10 responden (41,7%) menjawab setuju dan selanjutnya 1 responden (4,2%%) yang menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 67,50% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 32,50%.

Tabel 4.19
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Watak

No.	Pernyataan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
10	Seluruh pegawai di SKPD tempat Bapak/Ibu bekerja telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan yang ditetapkan.	F	0	12	11	1	0	24	83	120	69,17%	Baik
		%	0.0%	50,0%	45,8%	4,2%	0.0%	100%				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.19 diatas memberikan gambaran mengenai indikator Watak. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 10, Seluruh pegawai di SKPD tempat Bapak/Ibu bekerja telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, memiliki skor tertinggi sebesar 12 responden (50%) menjawab setuju, selanjutnya 11 responden (45,8%) menjawab ragu-ragu dan selanjutnya 1 responden (4,2%) yang menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 69,17% (baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 30,83%.

Tabel 4.20
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Konsep Diri

No.	Pernyataan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
11	Seluruh pegawai di SKPD tempat Bapak/Ibu bekerja melaksanakan tugas dan menghasilkan informasi dengan penyajian yang jujur.	F	0	8	14	2	0	24	78	120	65%	Cukup Baik
		%	0.0%	33,3%	58,3%	8,3%	0.0%	100%				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.20 diatas memberikan gambaran mengenai indikator Konsep Diri. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 11, Seluruh pegawai di SKPD tempat Bapak/Ibu bekerja melaksanakan tugas dan menghasilkan informasi dengan penyajian yang jujur, memiliki skor tertinggi sebesar 14 responden (58,3%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 8 responden (33,3%) menjawab setuju dan selanjutnya 2 responden (8,3%) yang menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 65,00% (cukup baik)

dan masih terdapat *gap* sebesar 35,0%, yang menandakan adanya kelemahan dalam konsep diri.

Tabel 4.21
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Pengetahuan

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
12	Seluruh pegawai di SKPD tempat Bapak/Ibu bekerja memahami standar dan prosedur tugas dan pekerjaan di SKPD tempat bekerja dengan baik.	f	0	8	13	3	0	24	77	120	64,17%	Cukup Baik
		%	0,0%	33,3%	54,2%	12,5%	0,0%	64,17%				
13	Seluruh pegawai di SKPD tempat Bapak/Ibu bekerja sebagian besar tidak memiliki *basic* akuntansi.	f	0	8	14	2	0	24	78	120	65,00%	Cukup Baik
		%	0.0%	33,3%	58,3%	8,3%	0.0%	65,00%				
Total									**155**	**240**	**64,58%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.21 diatas memberikan gambaran mengenai indikator Pengetahuan. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 12, Seluruh pegawai di SKPD tempat Bapak/Ibu bekerja memahami standar dan prosedur tugas dan pekerjaan di SKPD tempat bekerja dengan baik, memiliki skor tertinggi sebesar 13 responden (54,2%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 8 responden (33,3%) menjawab setuju dan selanjutnya 3 responden (12,5%) yang menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 64,17% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 35,83%.

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 13, Seluruh pegawai di SKPD tempat Bapak/Ibu bekerja sebagian besar tidak memiliki basic akuntansi, memiliki

skor tertinggi sebesar 14 responden (58,3%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 8 responden (33,3%) menjawab setuju, selanjutnya 2 responden (8,3%) menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 65% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 35%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator Pengetahuan sebesar 64,58% ini dikategorikan cukup baik yang berada pada interval 52,01% - 68,00%, sehingga dapat diketahui bahwa terdapat *gap* sebesar 35,42%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Pengetahuan.

Tabel 4.22
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Keterampilan

No.	Pernyataan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
14	Seluruh pegawai di SKPD tempat Bapak/Ibu bekerja memiliki upaya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada seorang karyawan dengan baik dan maksimal.	F	0	8	14	2	0	24	78	120	65%	Cukup Baik
		%	0.0%	33,3%	58,3%	8,3%	0.0%	100%				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.22 diatas memberikan gambaran mengenai indikator Keterampilan. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 14, Seluruh pegawai di SKPD tempat Bapak/Ibu bekerja memiliki upaya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada seorang karyawan dengan baik dan maksimal, memiliki skor tertinggi

sebesar 14 responden (58,3%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 8 responden (33,3%) menjawab setuju dan selanjutnya 2 responden (8,3%) yang menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 65,00% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 35,0%, yang menandakan adanya kelemahan dalam keterampilan.

Tabel 4.23

Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	Motif	**81**	**120**	**67,50%**	**Cukup Baik**
2	Watak	**83**	**120**	**69,17%**	**Baik**
3	Konsep Diri	**78**	**120**	**65,00%**	**Cukup Baik**
4	Pengetahuan	**155**	**240**	**64,58%**	**Cukup Baik**
5	Keterampilan	**78**	**120**	**65,00%**	**Cukup Baik**
	Total	**475**	**720**	**65,97%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Selanjutnya persentase total skor jawaban responden pada tabel 4.16 di atas tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.24
Kriteria Persentase Tanggapan Responden

No	Persentase Skor	Kategori Skor
1	20,00 % - 36,00 %	Sangat Kurang
2	36,01 % - 52,00 %	Kurang
3	52,01 % - 68,00 %	Cukup Baik
4	68,01 % - 84,00 %	Baik
5	84,01 % - 100 %	Sangat Baik

Sumber: Umi Narimawati (2007:85)

Tabel diatas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia sebesar 475 (65,97%) berada di antara interval 52,01% - 68,00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia berada dalam kategori cukup baik, hal ini menunjukan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Kompetensi Sumber Daya Manusia, terlebih khusus pada indikator Konsep Diri, Pengetahuan, Keterampilan.

4.1.4.3 Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Untuk mengetahui persepsi atau tanggapan responden terhadap setiap indikator mengenai Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, peneliti mengunakan nilai persentase skor. Pada variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah terdiri dari 4 (empat) *item* indikator: relevan, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Relevan

No.	Pernyataan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
15	Informasi keuangan yang disajikan oleh SKPD tempat saya bekerja disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada.	F	0	10	13	1	0	24	81	120	67,50%	Cukup Baik
		%	0.0%	41,7%	54,2%	4,2%	0.0%	100%				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.25 diatas memberikan gambaran mengenai indikator relevan. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 15, Informasi keuangan yang disajikan oleh SKPD tempat saya bekerja disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada, memiliki skor tertinggi sebesar 13 responden (54,2%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 10 responden (41,7%) menjawab setuju, selanjutnya 1 responden (4,2%) menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 67,5% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 32,5%, yang menandakan adanya kekurangan pada indikator relevan.

Tabel 4.26
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Andal

No.	Pertanyaan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
16	Transaksi yang disajikan oleh SKPD tempat Bapak/Ibu bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan.	F	0	8	12	4	0	24	76	120	63,33%	Cukup Baik
		%	0,0%	33,3%	50,0%	16,7%	0,0%	100%				
17	SKPD tempat Bapak/Ibu bekerja, informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji kebenarannya	F	0	9	14	1	0	24	80	120	66,7%	Cukup Baik
		%	0.0%	37,5%	58,3%	4,2%	0.0%	100%				
Total									**156**	**240**	**65,00%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.26 diatas memberikan gambaran mengenai indikator andal. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 16, Transaksi yang disajikan oleh SKPD tempat Bapak/Ibu bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan, memiliki skor tertinggi sebesar 12 responden (50,0%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 8 responden (33,3%) menjawab setuju dan selanjutnya 4 responden (16,7%) yang menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 63,33% (cukup baik) namun masih terdapat *gap* sebesar 36,67%.

Tanggapan pada butir pernyataan nomor 17, SKPD tempat Bapak/Ibu bekerja, informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji kebenarannya, memiliki skor tertinggi sebesar 14 responden (58,3%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 9 responden (37,5%) menjawab setuju dan selanjutnya 1 responden (4,2%) yang

menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 66,67% (cukup baik) namun masih terdapat *gap* sebesar 33,33%.

Secara keseluruhan terlihat total skor tanggapan responden atas indikator andal sebesar 65,00% ini dikategorikan cukup baik yang berada pada interval 52,01% - 68,00%, sehingga dapat diketahui bahwa andal tergolong cukup baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 35,0%, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kelemahan dalam andal.

Tabel 4.27
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Dapat dibandingkan

No.	Pernyataan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
18	Informasi keuangan yang disajikan oleh SKPD tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau entitas laporan lain pada umumnya	F	0	10	13	1	0	24	81	120	67,50%	Cukup Baik
		%	0.0%	41,7%	54,2%	4,2%	0.0%	100%				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.27 diatas memberikan gambaran mengenai indikator dapat dibandingkan. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 18, Informasi keuangan yang disajikan oleh SKPD tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau entitas laporan lain pada umumnya, memiliki skor tertinggi sebesar 13 responden (54,2%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 10 responden (41,7%) menjawab setuju dan 1 responden (4,2%) yang menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 67,50% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 32,5%.

Tabel 4.28
Rekapitulasi Skor Tanggapan Responden Pada Indikator Dapat dipahami

No.	Pernyataan		Distribusi Jawaban					Jmlh	Indeks Skor		%	Kriteria
			5	4	3	2	1		Aktual	Ideal		
19	Informasi keuangan yang disajikan oleh SKPD tempat Bapak/Ibu bekerja dapat dipahami oleh pengguna.	F	0	8	14	2	0	24	78	120	65,00%	Cukup Baik
		%	0.0%	33,3%	58,3%	8,3%	0.0%	100%				

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Melalui tanggapan responden pada tabel 4.28 diatas memberikan gambaran mengenai indikator dapat dipahami. Tanggapan pada butir pernyataan nomor 19, Informasi keuangan yang disajikan oleh SKPD tempat Bapak/Ibu bekerja dapat dipahami oleh pengguna., memiliki skor tertinggi sebesar 14 responden (58,3%) menjawab ragu-ragu, selanjutnya 8 responden (33,3%) menjawab setuju dan 2 responden (8,3%) yang menjawab tidak setuju. Skor tanggapan responden sebesar 65,00% (cukup baik) dan masih terdapat *gap* sebesar 35%.

Tabel 4.29
Persentase Skor Jawaban Responden Mengenai
Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

No	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual	Kriteria
1	Relevan	**81**	**120**	**67,50%**	**Cukup Baik**
2	Andal	**156**	**240**	**65,00%**	**Cukup Baik**
3	Dapat dibandingkan	**81**	**120**	**67,50%**	**Cukup Baik**
4	Dapat dipahami	**78**	**120**	**65,00%**	**Cukup Baik**
	Total	**396**	**600**	**66,00%**	**Cukup Baik**

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2018

Selanjutnya persentase total skor jawaban responden pada tabel 4.29 di atas tersebut diinterpretasikan ke dalam tabel skala penafsiran persentase skor jawaban responden yang disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.30
Kriteria Persentase Tanggapan Responden

No	Persentase Skor	Kategori Skor
1	20,00 % - 36,00 %	Sangat Kurang
2	36,01 % - 52,00 %	Kurang
3	52,01 % - 68,00 %	Cukup Baik
4	68,01 % - 84,00 %	Baik
5	84,01 % - 100 %	Sangat Baik

Sumber: Umi Narimawati (2007:85)

Tabel diatas memperlihatkan bahwa hasil perhitungan persentase total skor dari variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah sebesar 396 (66,00%) berada di antara interval 52,01% - 68,00%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah berada dalam kategori cukup baik, hal ini menunjukan bahwa masih terdapat kelemahan dalam Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

4.1.5 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis berdasarkan hasil perhitungan statistik. Hipotesis konseptual yang diajukan adalah diduga adanya pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis konseptual tersebut adalah

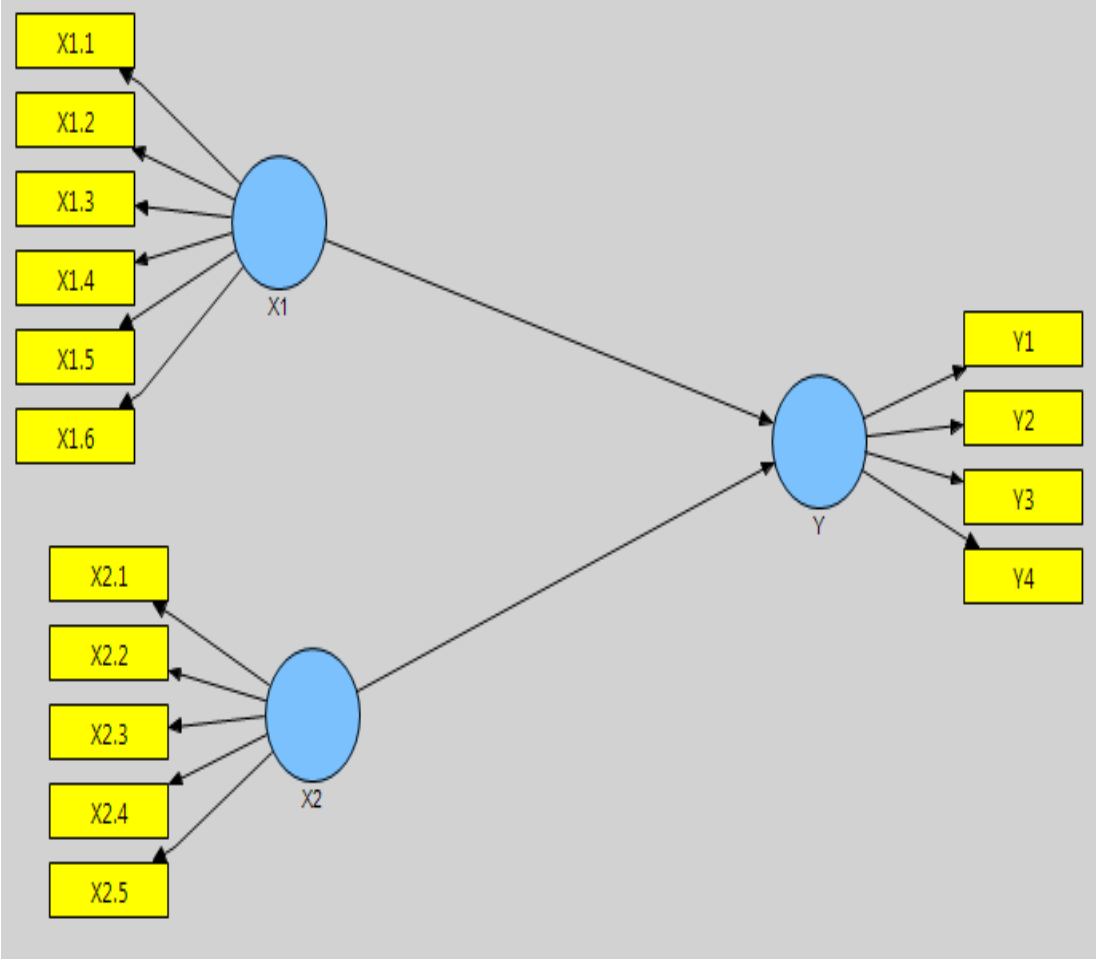
Structural Equation Modelling (SEM) melalui pendekatan *Partial Least Square* (PLS).

Dalam *Structural Equation Modeling* ada dua jenis model yang terbentuk, yakni model pengukuran *(outer model)* dan model struktural *(inner model)*. Model pengukuran menjelaskan proporsi varian setiap variabel manifes (indikator) yang dapat dijelaskan dalam variabel laten. Melalui model pengukuran akan diketahui indikator mana saja yang dominan dalam pembentukkan variabel laten. Setelah model pengukuran setiap variabel laten diuraikan, selanjutnya diuraikan model struktural yang akan mengkaji pengaruh masing-masing variabel laten eksogen *(exogenous latent variable)* terhadap variabel laten endogen *(endogenous latent variable)*.

Pada penelitian ini, terdapat 15 variabel manifes dan 3 variabel laten yakni Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1) yang dikur dengan 6 variabel manifes, Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2) dengan 5 variabel manifes dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) dengan 4 variabel manifes.

Pada bagian ini akan disajikan hasil analisis verifikatif mengenai Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada 24 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat menggunakan *software SmartPLS*.

Berikut akan disajikan model yang akan diujikan dalam penelitian ini.



Gambar 4.1

Model Penelitian

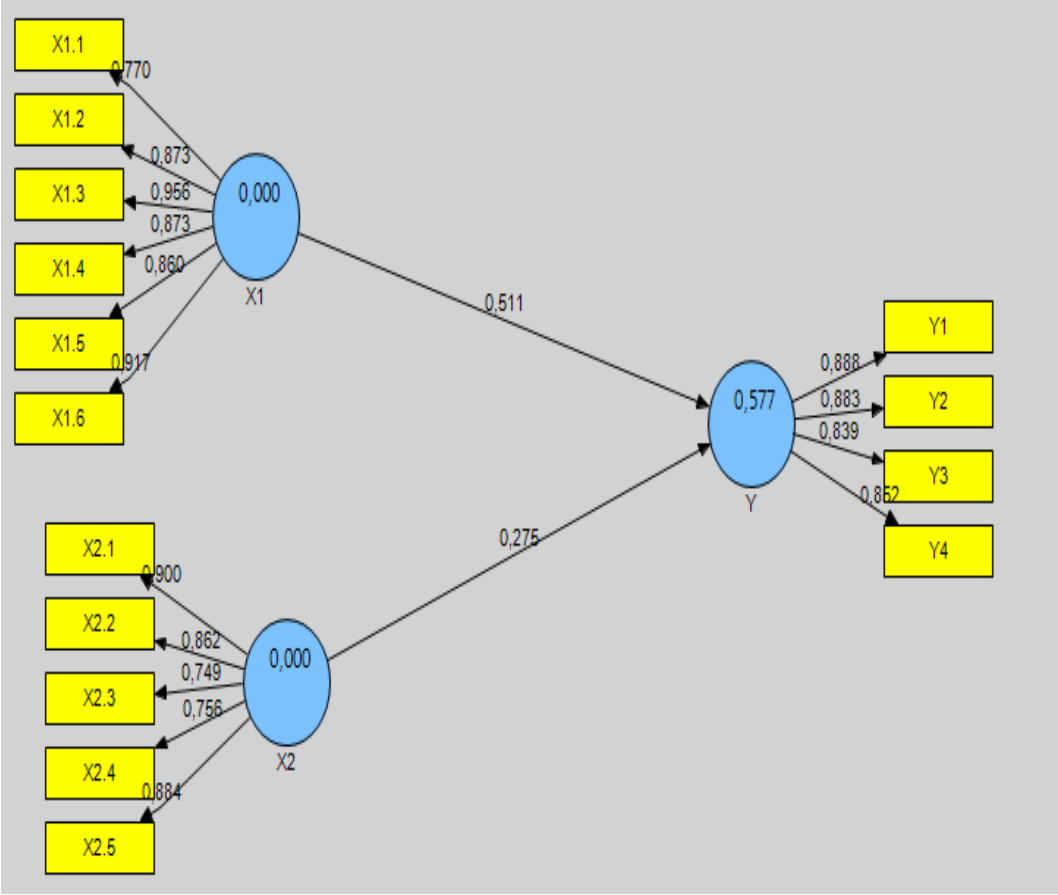
Keterangan:
X_1 = Pemanfaatan Teknologi Informasi
$X_{1.1}$ = Perangkat Keras
$X_{1.2}$ = Perangkat Lunak
$X_{1.3}$ = Tenaga Pelaksana
$X_{1.4}$ = Teknologi Database
$X_{1.5}$ = Teknologi Jaringan dan Komunikasi
$X_{1.6}$ = Sistem Informasi Manajemen

X_2 = Kompetensi Sumber Daya Manusia
$X_{2.1}$ = Motif
$X_{2.2}$ = Watak
$X_{2.3}$ = Konsep Diri
$X_{2.4}$ = Pengetahuan

$X_{2.5}$ = Keterampilan

Y = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
Y_1 = Relevan
Y_2 = Andal
Y_3 = Dapat dibandingkan
Y_4 = Dapat dipahami

Hasil perhitungan dari keseluruhan model menggunakan *SmartPLS 2.0* adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2
Diagram Jalur Model Lengkap

Pengujian hasil *struktural equation modelling* dengan pendekatan PLS dilakukan dengan melihat hasil model pengukuran *(outer model)* dan hasil model struktural *(inner model)* dari model yang diteliti.

4.1.5.1 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi terhadap *outer model* digunakan untuk melihat hubungan antara variabel laten dengan indikator atau variabel *manifest*nya (*measurement model*). Untuk mengevaluasi outer model, digunakan pengujian validitas dan reliabilitas. Dalam uji validitas dalam *Partial Least Square* (PLS) terbagi atas dua bagian yakni *Convergent Validity* dan *Discriminant Validity*.

1. Uji Validitas

a. *Convergent Validity*

Convergent validity berhubungan dengan prinsip bahwa indikator dari suatu konstruk seharusnya berkolerasi tinggi. Uji *convergent validity* dengan *software Smart*PLS dapat dilihat dari nilai *outer loading* untuk tiap indikator konstruk, adapun untuk menilai *convergent validity* nilai *outer loading* harus lebih dari 0,5-0,6 tergolong cukup, sedangkan jika lebih besar dari 0,7 maka dikatakan tinggi, serta nilai *average variance extracted* (AVE) dan nilai *communality* harus ≥ 0,5. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *software* SmartPLS 2.0, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.31
Loading Factor

Pemanfaatan Teknologi Informasi		Loading Faktor	Keterangan
$X_{1.1}$	**Perangkat Keras**	0,770	Valid
$X_{1.2}$	**Perangkat Lunak**	0,873	Valid
$X_{1.3}$	**Tenaga Pelaksana**	0,956	Valid
$X_{1.4}$	**Teknologi Database**	0,873	Valid
$X_{1.5}$	**Teknologi Jaringan dan Komunikasi**	0,860	Valid
$X_{1.6}$	**Sistem Informasi Manajemen**	0,917	Valid
$X_{1.1}$	**Perangkat Keras**	0,770	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia		**Loading Faktor**	**Keterangan**
$X_{2.1}$	**Motif**	0,900	Valid
$X_{2.2}$	**Watak**	0,862	Valid
$X_{2.3}$	**Konsep Diri**	0,749	Valid
$X_{2.4}$	**Pengetahuan**	0,756	Valid
$X_{2.5}$	**Keterampilan**	0,884	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah		**Loading Faktor**	**Keterangan**
$Y_{.1}$	**Relevan**	0,888	Valid
$Y_{.2}$	**Andal**	0,883	Valid
$Y_{.3}$	**Dapat dibandingkan**	0,839	Valid
$Y_{.4}$	**Dapat dipahami**	0,852	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Berdasarkan tabel 4.22 diatas, dapat dijelaskan mengenai nilai *outer loading* untuk setiap indikator dari Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah memiliki nilai ≥ 0,6 yang berarti bahwa semua indikator dinyatakan memiliki validitas yang baik dalam menjelaskan variabel latennya.

Sedangkan untuk nilai *Average Variance Extracted* (AVE) dan nilai *communality* disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.32
AVE

Variabel Manifes	AVE	*Comunality*
Pemanfaatan Teknologi Informasi X1	0,768	0,768
Kompetensi Sumber Daya Manusia X2	0,693	0,693
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Y	0,749	0,749

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Dan jika dilihat dari nilai AVE dan nilai *communality* di atas setiap variabel laten melebihi batas yang ditentukan yakni ≥ 0,5 (Imam Ghozali, 2013:110) yang berarti semua variabel laten memiliki validitas yang baik.

b. *Discriminant Validity*

Discriminant validity dapat dilihat dari pengukuran *cross loading factor* dengan konstruk dan perbandingan akar AVE dengan korelasi variabel laten. Jika korelasi konstruk dengan pokok pengukuran (setiap indikator) lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya maka konstruk laten memprediksi indikatornya lebih baik dari konstruk lainnya (Yamin, 2009:222). Nilai *cross loadings factor* disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.33
Cross Loading Factor

	Pemanfaatan Teknologi Informasi X1	Kompetensi Sumber Daya Manusia X2	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Y
X1.1	0,770	0,676	0,546
X1.2	0,873	0,720	0,693
X1.3	0,956	0,790	0,691
X1.4	0,873	0,814	0,712
X1.5	0,860	0,732	0,489
X1.6	0,917	0,761	0,728
X2.1	0,803	0,900	0,577
X2.2	0,817	0,862	0,598
X2.3	0,644	0,749	0,576
X2.4	0,573	0,756	0,612
X2.5	0,717	0,884	0,589
Y1	0,776	0,669	0,888
Y2	0,698	0,823	0,883
Y3	0,487	0,454	0,839
Y4	0,538	0,394	0,852

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Berdasarkan tabel 4.24, terlihat nilai *cross loading* korelasi setiap konstruk laten untuk indikator yang bersesuaian lebih tinggi daripada konstruk lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel laten telah memenuhi syarat.

Perbadingan nilai akar AVE dengan korelasi setiap variabel laten disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.34
Perbandingan Akar AVE dengan Korelasi Variabel Laten

			Korelasi Antar Var Laten		
Variabel Laten	**Akar Ave**		**X1**	**X2**	**Y**
X1	0,876	**X1**	1		
X2	0,833	**X2**	0,856	1	
Y	0,866	**Y**	0,746	0,712	1

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai akar AVE setiap variabel lebih tinggi dari nilai korelasi antar variabel laten.

Berdasarkan uraian di atas, ukuran *cross loadings factor* maupun perbandingan AVE dengan korelasi variabel latennya telah memenuhi syarat, sehingga dapat disimpulkan bahwa syarat *discriminant validity* pada variabel telah terpenuhi.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam *Partial Least Square* (PLS) dapat menggunakan *Composite Reliability* (CR), yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.35
Composite Reliability

	Composite Reliability
X1	0,952
X2	0,918
Y	0,923

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Composite Reliability* (CR) setiap variabel laten melebihi 0,7 dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi (Imam Ghozali, 2013:212).

3. Evaluasi *Fit Test Of Combination Model* (Seluruh Model)

Uji kecocokan seluruh model gabungan (*fit test of combination model*) adalah uji kecocokan untuk memvalidasi model secara keseluruhan, menggunakan nilai *Goodness of Fit* (GoF). GoF merupakan ukuran tunggal yang digunakan untuk memvalidasi performa gabungan antara model pengukuran dan model struktural, yang diperoleh dari akar nilai rata-rata *communality* dikalikan dengan akar nilai rata-rata R-*square*.

Tabel 4.36
Hasil Nilai GoF

	Communality	**R *Square***
Variabel Y	0,749	0,577
Perkalian	0,432	
Nilai GoF	0,657	

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Goodness of Fit* (GoF) yang didapat dari hasil perkalian dari nilai *communality* dan *R-square* sebesar 0,432. Nilai GoF sebesar 0,657 tergolong kuat atau tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil uji kecocokan model *goodness of fit* sudah tergolong kuat atau tinggi karena > 0,36 (Uce Indahyanti, 2013).

4.1.5.2 Pengujian Model Struktural *(Inner Model)*

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan nilai koefisien *path* dan *t-values* yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.37
Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis
(*Path Coefficients*)

	***Original Sample* (O)**	**T *Statistics* (|O/STERR|)**
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1) -> Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,511	5,110
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2) -> Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,275	2,763

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien jalur struktural X_1 terhadap Y sebesar 0,511 dan koefisien jalur struktural X_2 terhadap Y sebesar 0,275. Dengan demikian maka diperoleh model persamaan struktural sebagai berikut :

$$Y = 0{,}511X_1 + 0{,}275X_2 + \zeta$$

Keterangan :

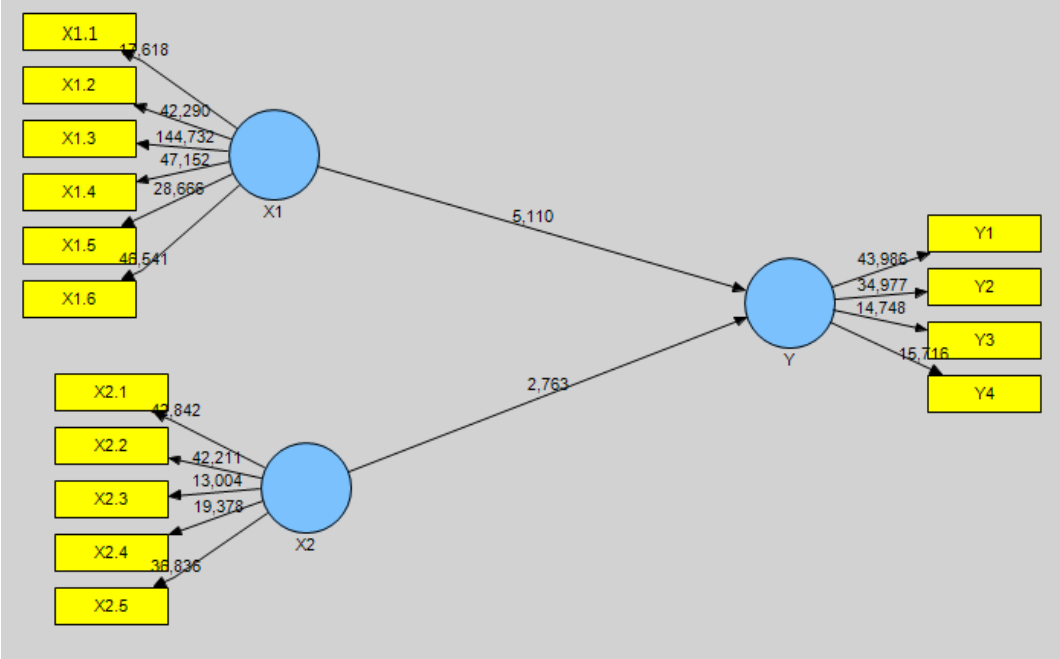
Y = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

X_1 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X_2 = Kompetensi Sumber Daya Manusia

ζ = Residual atau Error

Jika digambarkan, model tersebut dapat disajikan sebagai berikut :



Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Gambar 4.3
Nilai *Path Coefficient*

Dari persamaan tersebut, terlihat bahwa koefisien jalur struktural variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1) lebih besar dari variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2), yang mengindikasikan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1) cenderung memiliki pengaruh lebih besar dari pada Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Untuk melihat persentase pengaruh dari setiap variabel laten eksogen terhadap variabel endogen, berikut disajikan koefisien determinasi parsial dan simultan (R^2) yang merupakan hasil kali dari koefisien jalur struktural dengan korelasi dengan variabel laten endogen.

Tabel 4.38
Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

	Koefisien Jalur Struktural	Korelasi dengan Y	Pengaruh (%)
Pemanfaatan Teknologi Informasi(X_1) -> Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,511	0,746	38,1%
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2) -> Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,275	0,712	19,6%
TOTAL PENGARUH (R^2)			57,7%

Sumber: Data diolah menggunakan *software* Smart PLS

Penjelasan untuk tabel di atas adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi memberikan kontribusi pengaruh sebesar 38,1% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia memberikan kontribusi pengaruh sebesar 19,6% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
3. Pada tabel di atas, terlihat nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,577 atau 57,7%. Hasil tersebut menunjukan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1) dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2) secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 57,7% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y), sedangkan sebanyak (1-*R Square*) 42,3% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti (ζ) seperti prinsip akuntansi, sistem informasi, pelaporan keuangan, etika kerja, penyajian laporan ,akuntabilitas dan lainnya.

4.1.5.3 Pengujian Hipotesis

Untuk melihat apakah pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel laten eksogen tersebut signifikan atau tidak, dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut :

a) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) (Hipotesis 1)

H_0 : Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada 24 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat

H_a : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada 24 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat

Taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Tolak Ho dan terima Ha jika nilai $t_{hitung} > t_{kritis}$
2. Terima Ho dan tolak Ha jika nilai $t_{hitung} < t_{tkritis}$

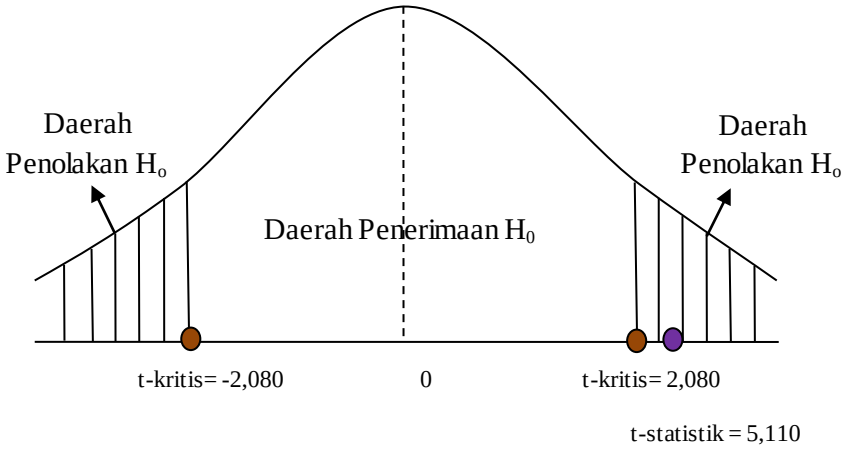
Tabel 4.39
Uji *t* Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	$t_{statistik}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X_1 -> Y	0,511	5,110	2,080	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS

Berdasarkan tabel di atas, nilai $t_{statistik}$ untuk variabel X_1 diperoleh sebesar 5,110. Nilai tersebut lebih besar dari 2,080, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a, artinya bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi

terbukti berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada 24 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat dengan kontribusi pengaruh sebesar 38,1%. Jika digambarkan, nilai $t_{statistik}$ dan t_{kritis} untuk pengujian parsial X_1 tampak sebagai berikut :



Gambar 4.4
Kurva Uji Hipotesis Variabel X_1 terhadap Y

b) Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_2) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) (Hipotesis 2)

H_0 : Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada 24 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat

H_a : Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada 24 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat

Taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%

Kriteria pengambilan keputusan:

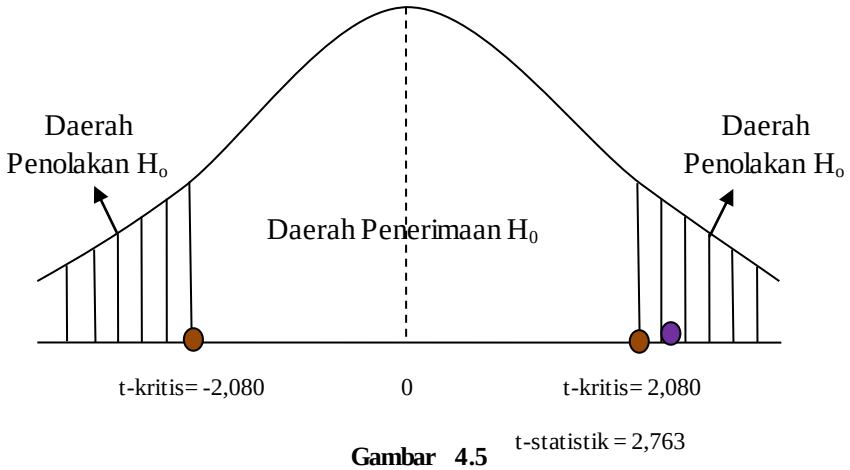
1. Tolak Ho dan terima Ha jika nilai $t_{hitung} > t_{kritis}$
2. Terima Ho dan tolak Ha jika nilai $t_{hitung} < t_{tkritis}$

Tabel 4.40
Uji *t* Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	$t_{statistik}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X_2 -> Y	0,275	2,763	2,080	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS

Berdasarkan tabel di atas, nilai $t_{statistik}$ untuk variabel X_2 diperoleh sebesar 2,763. Nilai tersebut lebih besar dari 2,080, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a, artinya bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia terbukti berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada petugas pemeriksa pajak pada 24 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat dengan kontribusi pengaruh sebesar 19,6%. Jika digambarkan, nilai $t_{statistik}$ dan t_{kritis} untuk pengujian parsial X_2 tampak sebagai berikut:



Gambar 4.5
Kurva Uji Hipotesis Variabel X_2 terhadap Y

4.2 Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini, akan dijelaskan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

4.2.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,110 lebih besar dari t_{tabel} 2,080 yang menunjukkan bahwa model yang dibentuk oleh hipotesis 1 signifikan. Artinya Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada 24 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori dari Husein RH (2005 :75) yang menyatakan bahwa Perkembangan berbagai macam teknologi informasi terutama *computer* dan internet membuat pergeseran tata cara pelayanan *public* menjadi *system online* yang terkomputerisasi. Dalam hal penyusunan pelaporan keuangan organisasi telah memanfaatkan berbagai *software* yang dapat digunakan untuk menyusun laporan keuangan. Penggunaan *Software* akuntansi tersebut dapat berdampak pada peningkatan kualitas terutama berkaitan dengan akurasi dan kecepatan.

Kemudian teori dari Rahmat Hidayat Lubis (2016: 6) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi informasi mempengaruhi perkembangan akuntansi. Peranan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi pada setiap masa berbeda-beda. Semakin maju teknologi informasi, semakin banyak pengaruhnya pada bidang ilmu akuntansi. Kemajuan teknologi informasi mempengaruhi

perkembangan sistem informasi akuntansi dalam hal pemrosesan data, pengendalian internal perusahaan, dan peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan dan sebagainya.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irfan Ikhwanul Haza (2012), dari hasil pengujian hipotesisnya ditemukan adanya bukti yang menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan hubungannya positif. Pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah semakin besar pemanfaatan teknologi informasi maka nilai kualitas laporan keuangan yang dihasilkan pemerintah akan semakin baik pula.

Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti temukan di lapangan yaitu melalui hasil deskriptif variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan persentase 66,98% dapat diinterpretasikan dalam cukup baik, dan masih terdapat *gap* sebesar 33,02%, yang membuktikan masih ada kelemahan, terlebih khusus pada indikator Perangkat Keras dengan presentase sebesar 64,17% dan Perangkat Lunak dengan presentase sebesar 65,83%. Sedangkan peneliti juga menemukan hal yang sama di lapangan terkait dengan variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yaitu dengan persentase sebesar 66,00% dan terdapat *gap* sebesar 34,00%, yang membuktikan masih ada kelemahan.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1) berpengaruh sebesar 38,1% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) dengan nilai korelasi sebesar 0,746 yang berarti

Pemanfaatan Teknologi Informasi memberikan pengaruh yang kuat dengan arah positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada 24 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat. Arah hubungan positif Pemanfaatan Teknologi Informasi dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menunjukan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi yang semakin baik akan diikuti dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah baik pula. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi memberikan pengaruh sebesar 38,1% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, sedangkan sisanya 61,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini menjawab fenomena yang terjadi pada Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat mengenai pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah bahwa informasi keuangan lambat dan kurang transparan karena masih belum memiliki *website* dan *system* yang baik sebagai manfaat teknologi informasi sehingga memudahkan dalam transparansi informasi keuangan daerah secara akurat dan tepat sehingga memperbaiki kualitas laporan keuangan KBB (Ludi Awaludin dalam PikiranRakyat.com 2017). Fajar selaku pegawai bagian aset Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Bandung Barat menuturkan bahwa pemerintah daerah masih belum mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam hal perangkat keras sehingga mengakibatkan kurang mendukungnya terhadap kualitas laporan keuangan yang tepat waktu sesuai periode akuntansi.

4.2.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,763 lebih besar dari t_{tabel} 2,080 yang menunjukkan bahwa model yang dibentuk oleh hipotesis 1 signifikan. Artinya Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada 24 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori Donni Juni Priansa (2018: 252) yang menyatakan bahwa keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada didalamnya. Organisasi tidak hanya berfokus pada kinerja dan produktivitas kerja yang tinggi, namun juga terhadap proses penciptaan kinerja dan produktivitas kerja yang handal melalui pembangunan pegawai berbasis kompetensi. Organisasi membutuhkan SDM yang berkompeten dan profesional dalam mencapai visi serta mampu melaksanakan misi organisasi. Kompetensi dan kinerja SDM menyangkut kewenangan setiap pegawai untuk melaksanakan tugas atau mengambil keputusan sesuai dengan perannya dalam organisasi, yang sesuai dengan keahlian, pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya. Kompetensi yang tinggi akan mempengaruhi kinerja yang ditampilkan oleh pegawai. Kinerja pegawai yang tinggi akan sangat berpengaruh terhadap kinerja organisai secara keseluruhan.

Kemudian teori Macmillan (2003: 74) yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah dibutuhkan sumber daya dan arahan yang terdiri dari: pernyataan konsep akuntansi *(statements of accounting*

concepts), pernyataan standar akuntansi *(statements of accounting standards)*, kebijakan akuntansi *(accounting policies)*, petunjuk, pelatihan, bahan-bahan dan tulisan *(manuals, training materials, and text)*, petunjuk laporan keuangan *(financial statement instruction)*, akuntan yang memiliki kompetensi dan professional *(accountants with the competence and the professional)*, kemampuan dalam teknologi informasi *(capabilities in information technology)*, hukum dan peraturan yang terkait dengan laporan keuangan *(laws and regulations related to financial reporting)*, hubungan dengan asosiasi dan badan akuntansi internasional *(links to international accounting bodies and associations)*

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh As Syifa Nurillah (2014) hasil pengujian hipotesis penelitiannya menunjukan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Kemudian Desy Sefri Yensi (2014) dalam penelitiannya menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, dimana Kompetensi Sumber Daya Manusia yang semakin baik akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada 24 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat.

Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti temukan di lapangan yaitu melalui hasil deskriptif variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan persentase

65,97% dapat diinterpretasikan dalam cukup baik, dan masih terdapat *gap* sebesar 34,03%, yang menandakan adanya masalah. Sedangkan peneliti juga menemukan hal yang sama di lapangan terkait dengan variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yaitu dengan persentase sebesar 67,04% dan terdapat *gap* sebesar 32,96%, yang membuktikan masih ada kelemahan.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) berpengaruh sebesar 19,6% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) dengan nilai korelasi sebesar 0,712 yang berarti Kompetensi Sumber Daya Manusia memberikan pengaruh yang tinggi atau kuat dengan arah positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada 24 SKPD di bidang akuntansi Kabupaten Bandung Barat. Arah hubungan positif Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah menunjukan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia yang semakin baik akan diikuti dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah baik pula. Jadi dari hasil penelitian ini diketahui bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia memberikan pengaruh sebesar 19,6% terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, sedangkan sisanya 80,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Fenomena yang terjadi pada Pemerintahan Kabupaten Bandung Barat mengenai kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dikemukakan oleh Kokom selaku pegawai bagian keuangan Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Bandung Barat (2018) bahwa yang terjadi pada Pemerintah Daerah, terdapat sumber daya

manusia yang kurang terampil dan memahami Teknologi Informasi, itu disebabkankan oleh sebagian besar sumber daya manusia yang tidak memiliki *basic* akuntansi. Apalagi sekarang ini pemerintah baru saja mengganti metode pencatatannya dari *cash basic* menjadi *akrual basic* sehingga menimbulkan terjadinya keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Pada kenyataan dilapangan menurut Djadja Sukirman selaku Deputi Kepala BPKP Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah (2015) bahwa pemerintah daerah mengalami kesulitan dalam menyikapi terbitnya serangkaian peraturan di bidang keuangan negara karena laporan keuangan merupakan hal baru bagi pemda, dan masih terbatasnya sumber daya manusia (SDM) yang menguasai pengelolaan keuangan daerah maka dari itu dari hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) secara umum menunjukkan belum tertibnya pelaporan keuangan yang dibuat oleh pemerintah daerah.